BAB III
METODE PENELITIAN

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.[1] Untuk lebih mengetahui metode penelitian dari penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Sesuai sifat dan karakter permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang berupaya mengangkat, menuturkan, dan menafsirkan data dari fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.[2]

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti hendaknya melihat objeknya secara langsung, sehingga peneliti langsung mewawancarai objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian lapangan juga berfungsi untuk mengetahui kondisi yang dialami oleh masyarakat di lapangan. Untuk itu, data yang dikumpulkan harus berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, tindakan, dengan cara deskripsi

[1]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34.

[2]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung; Alfa Beta, 2007), h. 36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalambentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Mario Kab. Sidrap (Analisis Ekonomi Syariah)".

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di jalan poros Rappang-Enrekang Desa Mario Kab. Sidrap, dengan mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian. Penentuan lokasi diatas dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat atau lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti. Dengan demikian akan memudahkan bagi peneliti memperoleh data-data yang diinginkan.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, bertempat di Desa Mario Kab. Sidrap.

3.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah:

3.3.1 Fokus kepada masalah analisis Ekonomi Islam terhadap kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di masyarakat Desa Mario Kab. Sidrap.

3.3.2 Fokus kepada peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Mario Kab. Sidrap.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan (Primer dan Sekunder)

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan.[3] Yaitu di desa Mario kabupaten Sidrap. Pada penelitian ini, sumber data primer ini diperoleh dari Kepala Desa ataupun staf desa dan masyarakat melalui wawancara untuk menunjang keakuratan data mengenai peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mario Kabupaten Sidrap (analisis ekonomi Islam).

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen, buku atau melalui orang lain.[4] Sumber data sekunder ini akan diperoleh di bagian tata usaha desa Mario. Data sekunder juga mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.[5] Sumber data lain yang berkaitan erat dengan pokok penelitian penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa teknik penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Dalam setiap penelitian dikenal istilah teknik pengumpulan data yang pada hakikatnya merupakan cara-cara yang

---

[3]Nasution, *Metode Research*, (Cet. IX: Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h. 143.

[4]Erna Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Cet. I: Yogyakarta, Avyrouz, 2000), hal. 117.

[5]Erna Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Cet. I: Yogyakarta, Avyrouz, 2000), hal. 30.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[6] Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan melalui cara yaitu:

3.5.1 Wawancara

Metode interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawa sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.[7] Wawancara *(Interview)* merupakan proses memperoleh keterangan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang konkret terkait dengan permasalahan yang diteliti.[8] Sehingga berguna untuk melengkapi metode observasi lapangan.

3.5.2 Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang ada.[9] Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode sampai cara-cara pencatatannya.

Dalam hal ini dapat diobservasi adalah mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan masyarakat desa Mario dalam keikutsertaannya dengan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

---

[6]Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h. 262-267.

[7]Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung, Tarsito, 2003), h. 162.

[8]Bungin B, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h. 108.

[9]Sukandarrumidi, *Metode Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), h. 69.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.5.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah masyarakat desa, keadaan desa dan keadaan sarana. Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, kenapa dan bagaimana.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan *(description)* dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah berkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannyakepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.[10] Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menggenaralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.[11]

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang disimpulkan adalah data yang terkait dalam penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

---

[10]Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 37.

[11]Saifuddin Azwar, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.6.2 Reduksi Data (*data reduction*)

Miles dan Hubermen dalam sugiyono mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[12] Dalam teknik reduksi data kegiatan yang perlu dilakukan antara lain:

3.6.1.1 Mengumpulkan data dan informasi baik dari dokumen, catatan hasil wawancara dan hasil observasi.

3.6.1.2 Serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

3.6.3 Penyajian Data (*data display*)

Data diarahkan agar terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti hasil wawancara dan hasil bacaan. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Mario kab. Sidrap, khususnya mengenai tinjauan ekonomi Islam terhadap kegiatan BUMDes, dan Peran BUMDes dalam peningkatan Ekonomi masyarakat.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali

[12]Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 92.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.[13] Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mulanya belum jelas meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

[13]Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 99.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE